

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma Deskriptif-Kualitatif. Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.¹ Menurut Denzin dan Lincoln mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat diperlukan karena peneliti merupakan instrument pengumpul data yang pertama sehingga kehadirannya diperlukan dalam menguraikan data nantinya.

¹Nana Sudjana, *Metode statistik*, (Bandung; Tarsito, 1989), 203

²Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta; Pustaka Ilmu, 2015), 61.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan instrumen kunci, baik dalam pengumpulan data, melakukan analisis, pencatatan, penafsiran data dan membuat laporan penelitian dari obyek-obyek yang diamati di lapangan.³. Dengan terlibatnya peneliti secara langsung dalam kehidupan orang-orang yang menjadi obyek penelitian maka peneliti akan dapat mengetahui kejadian-kejadian yang ada secara langsung sehingga tingkat keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai dengan judul penelitian yang peneliti angkat yakni Implementasi Permendikbud No 17 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk Tahun 2017/2018, tentunya kehadiran peneliti penting karena berhubungan erat dengan orang-orang tertentu dalam mendapatkan data-data yang valid, seperti : Kepala Sekolah, Guru, Panitia PPDB tahun 2017/2018, Peserta didik yang mana akan memberikan informasi terkait Implementasi PPDB di SMA Negeri 1 Prambon.

C. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Prambon yang terletak Desa Sugihwaras Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk dengan fokus penelitian Implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Prambon. Alasan peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan satu-satunya SMA Negeri di daerah Prambon, peneliti tidak hanya mempertimbangkan

³ Ibid., 121.

kualitas sekolah saja tetapi juga mempertimbangkan jarak lokasi penelitian dengan rumah peneliti untuk memudahkan peneliti memperoleh data dengan lengkap, dan alasan selanjutnya adalah dalam hal status sekolah, karena SMA Negeri 1 Prambon ini termasuk sekolah yang negeri maka wajib menggunakan sistem zonasi sesuai dengan Permendikbud no 17 tahun 2017 tentang PPDB. SMA Negeri 1 Prambon telah mendapatkan akreditasi A.

Adapun visi dan misi SMA Negeri 1 Prambon sebagai berikut:

Visi : Berakhlak mulia, Berprestasi dalam IPTEK, Serta berwawasan Lingkungan.

Indikator visi : 1. Melaksanakan ajaran agama dengan benar
2. Berperilaku sesuai dengan karakter bangsa
3. Membentuk siswa yang unggul dan berprestasi
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
5. Menciptakan lingkungan yang sehat

Misi : 1. Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
2. Menunuhkan sikap santun dan berakhlak mulia
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
4. Menghasilkan lulusan yang unggul dan terampil dalam teknologi informasi

5. Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa melalui kegiatan sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
6. Memanfaatkan labolatoriun dan perpustakaan sekolah sebagai sumber ilmu pengetahuan
7. Mengoptimalkan sikap profesionalisme warga sekolah
8. Melaksanakan 7K dengan maksimal
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang rindang dan nyaman

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh.⁴ Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sumber data primer diperoleh dari informan pada situasi tertentu yang dipilih secara purposive dengan penentuan informan yang memenuhi kriteria.⁵ Dalam hal ini data primer diperoleh dari wawancara dengan Kepala sekolah, Guru, Panitia PPDB tahun 2017/2018 dan Peserta didik.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta ; Rineka Cipta, 2001), 91

⁵ Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung ; Alfabeta, 2013), 130

2. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁶ Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah melalui jurnal, internet, koran tentang PPDB dengan sistem Zonasi, online dan offline, implementasi PPDB tahun 2017/2018 dan literatur lain yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dan fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang strategis dalam penelitian dengan tujuan utama penelitian adalah memperoleh data.

1. Wawancara

Wawancara ini merupakan metode efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber tentang pendapatnya mengenai sistem zonasi pada PPDB. Wawancara adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka dengan orang yang di wawancarai atau secara tidak langsung.⁷ Dalam metode wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan implementasi

⁶ Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 2004), 45.

⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung ; Remaja Rosda Karya, 2002), 67.

PPDB sistem zonasi baik dari prosedur sampai pada dampak yang ditimbulkan dari PPDB ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berperan besar dalam penelitian kualitatif naturalistik. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data terkait dengan sistem zonasi dalam PPDB yang dilakukan di SMA Negeri 1 Prambon ini seperti jumlah peserta didik baru yang diterima, nilai peserta didik, alamat peserta didik yang diterima, alur pendaftaran dll.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Moeloeng adalah proses mengorganisasikan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹ Analisa data merupakan tindak lanjut dari proses data yang merupakan kerja seorang peneliti yang memerlukan penelitian dan pencurahan daya pikir optimal.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual menggunakan tiga cara:

⁸ Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 147.

⁹ Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2000), 103

1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo. Dalam proses reduksi data ini peneliti mengumpulkan serta memilah data yang dibutuhkan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi.

2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dari pengumpulan data yang ada maka data tersebut di paparkan sesuai dengan urutan dan sistematika yang penulis telah tetapkan.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada

saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁰ Pada bagian ini merupakan bab terakhir di dalam penelitian, di mana peneliti akan menyimpulkan segala sesuatu hasil temuan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah di dapat sebelumnya. Dari pengumpulan, penyajian data maka dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan tetap berpedoman kepada hasil wawancara dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

1. Teknik keajegan peneliti, ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti, Dalam hal ini peneliti

¹⁰ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta; Rake Sarasin, 1996), 104.

mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan valid

2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam teknik ini peneliti memeriksa keabsahan data dengan penelitian lain yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan
3. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat; Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yaitu dengan sesama peneliti yang melakukan penelitian terkait dengan suatu kebijakan yang dilakukan suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah, karena kebijakan PPDB dengan sistem zonasi ini masih baru maka perlu adanya diskusi dengan yang lebih dengan berbagai pihak

Secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai

instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, diskusi dengan teman-teman sejawat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menemukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
 - d. Menghubungi lokasi penelitian
 - e. Seminar proposal penelitian
 - f. Mengurus surat izin penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data
3. Tahap analisis data
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pengecekan keabsahan data

4. Tahap penulisan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
- e. Mengikuti ujian munaqosah skripsi.